

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor keberhasilan pembangunan dan kemajuan suatu bangsa dan juga merupakan sarana penting dalam pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber Daya Manusia yang punya keterampilan, menguasai teknologi dan ilmu pengetahuan serta mampu berkompetisi akan memiliki kemampuan bersaing yang tinggi di tingkat global (Aini dan Adhitama 2015). Sebuah bangsa dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, melalui pendidikan. Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi yang cepat. Para ahli berpendapat bahwa pembangunan negara-negara berkembang menjadi negara industri berhasil jika didukung oleh adanya sumber daya manusia yang terdidik dalam jumlah yang memadai. Bahkan sebagian besar pertumbuhan industri bersumber dari inventasi pada manusia, bukan lagi bersumber dari modal fisik.

Pembangunan pada bidang pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan bangsa, dengan pendidikan sumber daya di Negara tersebut akan meningkat. Agar pendidikan tidak tertinggal dan termakan oleh zaman, pada era saat ini dibutuhkan sebuah inovasi ataupun perubahan baru untuk pendidikan. Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang memiliki tujuan yang jelas dan terukur. Tujuan tersebut mencakup pengembangan keterampilan, sikap, nilai, pemahaman dan pengetahuan yang diinginkan. Untuk mendukung terwujudnya pendidikan yang berkualitas, diperlukan sistem pengukuran kinerja yang baik. Sistem pengukuran ini biasanya melalui tahap yang dimulai dari perencanaan sampai

dengan evaluasi pencapaian. Sistem pengukuran yang baik akan bermanfaat jika digunakan untuk menerapkan *reward and punishment*, evaluasi efisien, efektivitas meningkatkan kinerja, dan lain-lain (Asmoko,2014).

Pengukuran kinerja merupakan alat untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas, serta untuk mencapai tujuan dan sasaran (Whittaker dalam Moehersono 2012). Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah atau yang biasa disebut SAKIP merupakan implementasi pengukuran kinerja pemerintah yang ada di Indonesia. Sedangkan bentuk wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah kepada preseiden disebut dengan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat wajib menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kinerja setiap akhir tahun anggaran. Dinas Pendidikan menyusun LAKIP setiap akhir tahun dan akan dilakukan evaluasi terhadap LAKIP tersebut. Evaluasi LAKIP merupakan kegiatan analisis dalam pemberian nilai, apresiasi, pengenalan masalah dan pemberian solusi untuk peningkatan tujuan dan sasaran kinerja instansi pemerintah tersebut.

Dinas pendidikan Provinsi Sumatera Barat bertanggungjawab mengelola dan mengembangkan sektor pendidikan untuk meningkatkan pendidikan yang ada di Sumatera Barat. Dinas pendidikan Provinsi Sumatera Barat harus menyusun langkah yang tepat dan baik untuk menentukan sasaran dan tujuan kinerja. Dengan begitu, Dinas Pendidikan dapat meningkatkan dan memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat dengan baik dan tepat pula. Oleh karena itu, evaluasi LAKIP diperlukan untuk memastikan bahwa Dinas Pendidikan Sumatera

Barat bertanggungjawab dan akuntabel dalam mengelola program dan kegiatan guna meningkatkan pendidikan. Dalam hal ini penulis merasa tertarik untuk mengangkat judul tentang Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) Tahun 2020-2021 Pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan uraian yang telah penulis jabarkan diatas, maka dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis mengambil judul yaitu **“Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) Tahun 2020-2021 Pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana evaluasi pencapaian kinerja instansi pemerintah dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah pada Dinas Pendidikan tahun 2020-2021 setiap periodenya?
2. Bagaimana perbedaan-perbedaan pencapaian kinerja tersebut per periode berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2020-2021?

## 1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan masalah-masalah yang akan di bahas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pencapaian kinerja instansi pemerintah pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat tahun 2020-2021

2. Untuk mengetahui bagaimana perbedaan-perbedaan pencapaian kinerja berdasarkan sasaran strategis tersebut per periode berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah pada Dinas Pendidikan tahun 2020-2021.

#### **1.4 Manfaat Penulisan**

Pengharapan dari penulisan dengan dilaksanakan ini adalah untuk memberikan beberapa manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Bagi penulis laporan ini adalah menambah ilmu dan wawasan mengenai Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

2. Bagi Akademik

Dapat menambah kepustakaan dan dapat memberikan masukan khususnya mengenai LAKIP di Dinas Pendidikan Privinsi Sumatera Barat

3. Bagi Instansi

Sebagai Informasi yang dapat digunakan sebagai bahan dan pertimbangan bagi instansi.

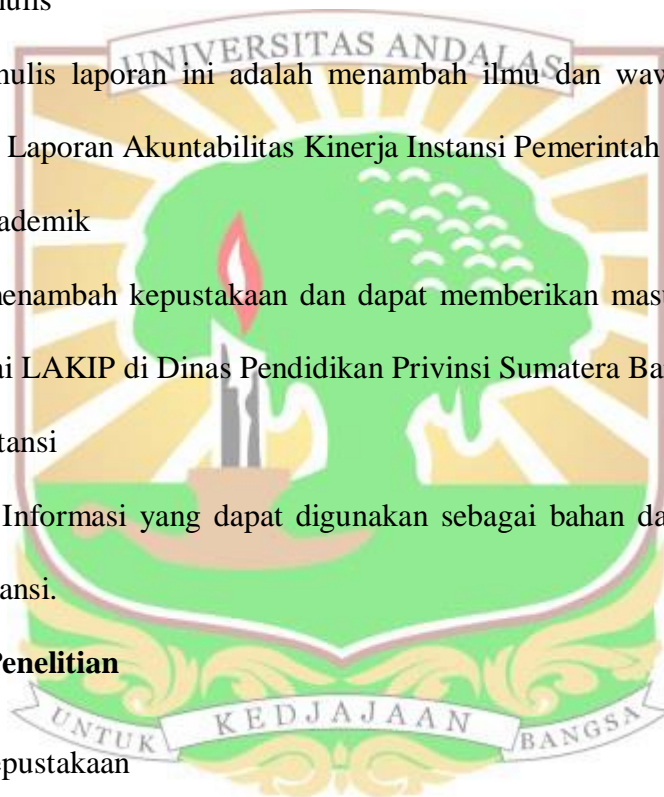
#### **1.5 Metode Penelitian**

1. Studi Kepustakaan

Dilakukan dengan mencari, mengumpulkan serta membaca berbagai literatur untuk mendapatkan berbagai teori yang diperlukan dalam menyelesaikan permasalahan.

2. Studi Lapangan

Pengumpulan data dilakukan secara langsung pada instansi terkait yang bertujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh penulis dalam



proses penyusunan. Adapun Teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Melakukan pengamatan secara langsung pada kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi.
- b. Melakukan wawancara terhadap karyawan
- c. Mengumpulkan dokumen-dokumen terkait.

### 3. Metode Analisis

Penelitian dilakukan untuk menganalisis teori yang telah dipelajari dengan kenyataan yang terjadi dilapangan yang menjadi dasar untuk pengambilan kesimpulan serta saran.

#### 1.6 Tempat Waktu Magang

Penulis melaksanakan magang di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No 52, Jati Baru, Kec. Padang Timur Sumatera Barat Telp (0751) 31513. Waktu kegiatan magang dilaksanakan 40 hari kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

#### 1.7 Sistematika Penulisan

##### **BAB I : Pendahuluan**

Pada bab ini berisikan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

##### **BAB II : Landasan Teori**

Pada bab ini membahas tentang landasan teori yang terdiri dari pengertian evaluasi, pengertian Laporan, Pengertian

Akuntabilitas, pengertian Kinerja, Pengertian evaluasi Laporan Kinerja. Prinsip LAKIP, fungsi dan manfaat LAKIP, dan Metode Evaluasi LAKIP.

**BAB III : Gambaran Umum Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat**

Pada bab ini membahas tentang sejarah Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat, Dasar Hukum berdirinya Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat, Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat, Rencana Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat

**BAB IV : Pembahasan**

Berisi pembahasan pencapaian kinerja instansi pemerintah dilihat dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2020-2021 serta perbedaan kinerja tiap tahunnya pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

**BAB V : Penutup**

Dalam bab ini penulis membahas kesimpulan dari Evaluasi Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) Tahun 2020-2021 Pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

